



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6975 - 6980

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Model *Contextual teaching learning* Terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Alya Nabilah Putri Dzikrina^{1✉}, Nur Aini Puspitasari²

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia^{1,2}

E-mail: alyanabilahputri@gmail.com¹, nur.aini.puspitasari@uhamka.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena didasari oleh kurangnya pemahaman murid terhadap apa yang dipelajari, dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching learning* diharapkan peserta didik bisa memahami materi menulis puisi menjadi lebih bermakna, karena proses pembelajaran ini berlangsung secara natural dalam bentuk aktivitas peserta didik yang mengalami atau biasa disebut *student centered* dan bukan lagi yang berpusat pada guru atau *teacher centered*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar menulis puisi setelah diberlakukannya model pembelajaran *contextual teaching learning* di kelas IV MI Al-Husna. Hasil penelitian pada *pretest* dan *posttest* menggunakan perhitungan pada SPSS, hasil dari pengujian penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching learning* terdapat adanya peningkatan yang signifikan. Berdasarkan dari penelitian ini, disarankan kepada pendidik untuk menggunakan model *contextual teaching learning* sebagai salah satu model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi.

Kata Kunci : menulis puisi, *contextual teaching learning*.

Abstract

This research was conducted due to a lack of understanding of what was learned by practicing the material learned by using the Contextual teaching learning model, it is hoped that students can understand the written material to be more meaningful, because the learning process takes place naturally in the form of student activities who experience or are commonly called student centered and are no longer teacher centered. This study aims to determine whether there is an effect on the results of learning to write poetry after the Contextual teaching learning model is applied in class IV MI Al-Husna. The results of the research on the pretest and posttest using SPSS calculations, the results of the test show that by using the Contextual teaching learning model there is a significant increase. Based on this research, it is suggested for educators to use the Contextual teaching learning model as a learning model, especially in Indonesian poetry material.

Keywords: writing poetry , *Contextual Teaching Learning*

Copyright (c) 2022 Alya Nabilah Putri Dzikrina, Nur Aini Puspitasari

✉Corresponding author :

Email : alyanabilahputri@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3441>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pada waktu kegiatan belajar peserta didik belum di stimulus untuk berpikir dengan menganalisa fakta yang ada. Pembelajaran yang telah dilakukan selama ini yaitu terpaku pada fokus pengajar atau *teacher center*, sehingga peserta didik di dalam kelas menjadi pasif dan tidak dilibatkan. Oleh karena itu, dibutuhkan pembelajaran yang berkualitas dengan melalui inovasi atau kreativitas. Inovasi pembelajaran meliputi model, metode, dan strategi (Luthfiana & Wahyuni, 2019). Jadi seorang pendidik harus memanfaatkan model pembelajaran yang tepat untuk menciptakan pengalaman mendidik dan berkembang yang sukses. Karena dalam kegiatan belajar mengajar model pembelajaran memegang peranan yang cukup besar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia, pada tanggal 14 bulan desember tahun 2021. Diungkapkan bahwa di sekolah MI Al-Husna tertama pada kelas IV dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi masih banyak yang belum bisa menulis dengan teknik yang baik dan benar. Dalam menentukan tema puisi siswa harus dicontohkan secara berulang agar bisa lebih paham, siswa juga masih kurang bisa dalam memilih kata-kata yang tepat untuk dijadikan isi dari puisi tersebut, karena siswa masih kurang paham untuk merangkai kata-kata yang sesuai untuk dijadikan kalimat yang utuh menjadi sebuah puisi. Selain itu, penyebab kesulitan siswa dalam memahami materi adalah model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik kurang sesuai, dan keadaan belajar serta pembelajaran yang kurang menarik sehingga peserta didik kurang tertarik untuk memikirkan cara menulis puisi.

Menulis puisi penting untuk kemampuan yang harus dimiliki siswa sekolah dasar, sebagaimana yang tertuang dalam standar kompetensi K13 kelas IV Tahun 2013, atau setidaknya siswa diharapkan memiliki pilihan untuk memberikan pandangan, perasaan, dan kenyataan yang terekam dan bentuk *hardcopy*. Dalam puisi siswa diharapkan memiliki pilihan untuk membuat kata yang indah. Keterampilan menulis puisi harus diajarkan untuk meningkatkan imajinasi siswa dan mengembangkan penulisan dalam bentuk bait-bait puisi (Purnamasari & Damayanti, 2021). Menulis puisi juga bisa memberikan peluang kepada siswa untuk mengekspresikan bahasa, *contextual teaching learning* dalam mencari cara mengarang syair merupakan salah satu yang dapat mendorong siswa untuk mengarang syair. (Wati, 2019). Dengan strategi pembelajaran menggunakan model *contextual teaching learning* ini diharapkan peserta didik bisa memahami dengan lebih bermakna kegiatan pembelajaran akan terjadi secara normal sebagai latihan pemahaman siswa, bukan akuisisi dari pengajar ke siswa. Jadi penelitian ini berencana untuk memutuskan apakah ada dampak pada efek samping dari mencari tahu bagaimana menulis ayat dengan menggunakan model *contextual teaching learning* pada siswa kelas IV MI Al-Husna.

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang ada di Indonesia. Selama proses pembelajaran menulis puisi, siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan, keinginan dan pengalaman yang disajikan dalam karya sastra. Karya sastra yang menekankan aspek kebahasaan dengan kata-kata yang indah, kaya imajinasi, bentuk yang lebih padat dengan pilihan kata yang tepat yaitu disebut puisi (Agusrita et al., 2020) Menulis puisi adalah salah satu bentuk kreativitas atau keterampilan untuk mengungkapkan ide, gagasan, imajinasi dan pendapat serta perasaan dengan pihak lain melalui bahasa penulisan (Susilo et al., 2020). Pembelajaran menulis puisi bertujuan untuk agar siswa mampu mengekspresikan serta mempresentasikannya. Di sekolah peserta didik diajarkan bagaimana cara menulis puisi dengan lengkap. Selain diajarkan menulis puisi, peserta didik juga diajarkan cara membaca puisi dengan baik dan benar. Peserta didik juga akan belajar membaca dengan menggunakan intonasi agar dapat mengekspresikan dan menggambarkan isi dari puisi tersebut (Fadhillah, 2019).

Arti belajar sendiri adalah perubahan akan terjadi melalui pelatihan atau keterlibatan dengan perasaan yang dibawa oleh peningkatan atau pengembangan tidak dianggap karena belajar, misalnya, perubahan yang terjadi pada bayi. Demikian pula, menurut sudut pandang ilmu instruktif, belajar mengandung arti

peningkatan cara dan kemampuan manusia berperilaku, atau pengadaan kemampuan dan cara berperilaku baru. Dengan demikian, perubahan-perubahan yang terjadi dalam pengalaman yang berkembang adalah perubahan atau peningkatan kapasitas mistik, yang merupakan syarat utama bagi pengembangan lebih lanjut cara berperilaku dan kemampuan (Suarim & Neviyarni, 2021). Sedangkan hasil belajar adalah salah satu patokan yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa. Dikatakan guru berhasil dalam memberikan pembelajaran, apabila peserta didik mengalami perubahan tingkah laku pada dirinya (Alidawati, 2019). Proses pembelajaran yang baik akan sangat mempengaruhi dan berkaitan dengan hasil belajar (Soleha et al., 2021).

Contextual teaching learning adalah sebuah model yang dapat membantu pendidik untuk bisa mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata peserta didik, agar peserta didik mengalami sendiri pembelajaran yang akan menjadi pembelajaran bermakna (Monita et al., 2021). Model pembelajaran ini menjadikan peserta didik mempelajarinya jadi lebih bermakna, karna peserta didik mengalami sendiri kejadian itu dan mereka akan lebih paham dan mengerti akan pelajaran tersebut. Pada pembelajaran juga peserta didik diharapkan agar tidak sekedar menghafal namun juga mengalami serta memahaminya. Guru harus dapat membuat siswa baik dalam pengetahuan maupun praktiknya agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam pembelajaran ini guru harus bisa menggali dan membuat situasi belajar agar memudahkan peserta didik untuk mengaitkan, mengerti dan memaknai materi pembelajaran yang mereka pelajari (Kistian, 2018). Kelebihan model *contextual teaching learning* yaitu dapat meningkatkan kemampuan dan sikap yang dimiliki peserta didik. Siswa mendapatkan pengetahuan dasar yang akan membantu mereka memahami konsep dengan lebih mudah. Kelemahan dalam model ini yaitu guru membutuhkan perhatian dan bimbingan yang lebih terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan napa yang diterapkan di awal (Rohmah et al., 2019).

Menurut Rusman (dalam Dewi et al., 2019), langkah-langkah model *contextual teaching learning*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemikiran peserta didik bahwa belajar akan lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan membangun sendiri keterampilan dan pengetahuan barunya.
- 2) Melakukan sejauh mungkin kegiatan mencari dan menemukan keseluruhan topik materi.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik untuk bertanya.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran sebagai contoh belajar.
- 5) Melakukan refleksi di akhir pertemuan.
- 6) Memberikan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

Pada penelitian terdahulu dengan menggunakan model CTL yang ditekankan yaitu penguasaan kosa kata dalam menulis puisi siswa kelas V SD dan hasil pada penelitian ini yaitu terdapat perbedaan penguasaan kosa kata dalam menulis puisi. Dan berkaitan juga dengan penelitian yang relevan yang dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan siswa setelah menerapkan model CTL pada keterampilan menulis puisi. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya peningkatan dalam keterampilan menulis puisi kelas II SD (Pratiwi et al., 2019; Ramadhani, 2020). Maka dari itu, penelitian ini dilakukan tentang *contextual teaching learning* dengan keterbaruan yang berbeda yakni menggunakan model pembelajaran ini dengan materi menulis puisi untuk mengetahui hasil belajar menulis puisi siswa kelas IV, dan mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar menulis puisi dengan menggunakan model *contextual teaching learning*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan pendekatan *one group pretest-posttest* sebagai desain penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian akan menerima *pretest* sebelum menerima

perlakuan, kemudian subjek menerima satu perlakuan. Setelah diberikan perlakuan kemudian diberikan posttest sebagai tes akhir untuk mengetahui hasil dari perlakuan. Dengan menggunakan populasi target sasaran seluruh siswa kelas IV di MI Al-Husna, tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 24 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu Nonprobability sampling atau disebut dengan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (dalam Pratama & Wardani, 2018) Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini jumlah populasi relatif kecil yaitu 24 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest* dalam bentuk esai, karna dengan soal esai peneliti bisa melihat seberapa paham siswa tentang materi yang sudah siswa miliki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini data yang sudah diambil melalui pretest dan posttest kepada populasi dan sampel, nilai rata-rata pada saat pretest yaitu 59,75 dengan nilai tertinggi yaitu 70 dan terendah yaitu 40. Nilai rata-rata pada saat *posttest* yaitu 83,45 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah yaitu 77. Berdasarkan dari hasil penelitian ini dalam penghitungan statistic menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 1 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		24	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.10159753	
Most Extreme Differences	Absolute	.175	
	Positive	.098	
	Negative	-.175	
Test Statistic		.175	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.057	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.056	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.050
		Upper Bound	.062

Dari hasil analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, menggunakan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov, data penelitian dikatakan normal apabila signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan dengan perhitungan tabel diatas hasil dari sig. pada pretest dan posttest adalah $0,56 > 0,05$. Maka data pada pretest dan posttest ini berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Menulis Puisi	Based on Mean	.675	1	46	.415
	Based on Median	.741	1	46	.394
	Based on Median and with adjusted df	.741	1	45.829	.394
	Based on trimmed mean	.794	1	46	.377

Berdasarkan dengan perhitungan pada tabel di atas, data hasil belajar menulis puisi sig. sebesar $0,415 > 0,05$. Artinya nilai sig. $> 0,05$ atau lebih dari $0,05$ data posttest adalah homogen. Pada analisis data menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan Uji t. Penghitungan uji paired t test atau uji T digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan nilai pre-test dan posttest, serta $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan dibuktikan nilai sig $< 0,05$, maka terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan

Tabel 3 Uji Sample T-test

	Paired Differences				t	df	Significance		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			One-Sided p	Two-Sided p	
				Lower					Upper
Pair 1 Pretest- Posttest	-23.95833	10.48593	2.14043	-28.38615	-19.53051	-	23	<,001	<,001

Berdasarkan data tabel paired sample Ttest diatas, hasil signifikansi menunjukkan sebesar $0,01$ yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,01 < 0,05$). Hasil dari sig. yang kurang dari $0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari *pretest* dan *posttest* pada materi menulis puisi. Pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching learning* ini bisa menjadikan proses kelancaran pembelajaran dimana siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung, siswa berlomba-lomba untuk menceritakan pengalaman yang dimilikinya untuk kemudian dijadikan puisi yang indah. Peneliti yang berperan menjadi guru hanya memfasilitasi agar siswa aktif dalam melakukan proses aktivitas pembelajaran. Dengan menggunakan model *contextual teaching learning* maka hasilnya adalah terdapat pengaruh yang bermakna dengan perlakuan terhadap hasil belajar menulis puisi siswa kelas IV.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas IV MI Al-Husna Jakarta Utara terdapat pengaruh setelah menggunakan model *contextual teaching learning*. Terdapat pengaruh yang signifikan setelah diberlakukannya model *contextual teaching learning*, model ini memiliki peran terhadap perkembangan minat siswa untuk menulis puisi. Model pembelajaran *contextual teaching learning* berperan positif terhadap peningkatan minat belajar siswa dan akan semakin baik ketika guru menguasai model pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alidawati, A. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Berupa Rumah Adat Tentang Keragaman Budaya di Indonesia Pada Pelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 03 Kota Mukomuko. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1), 78–84. <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijsse/article/view/1686/1440>

Dasar, D. S. (2020). *Jurnal basicedu*. 4(3), 604–609.

- 6980 *Model Contextual Teaching Learning Terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Madrasah Ibtidaiyah – Alya Nabilah Putri Dzikrina, Nur Aini Puspitasari*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3441>
- Dewi, S., Mariam, S., & Kelana, J. B. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Ipa Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning. *Journal of Elementary Education*, 02.
- Fadhillah, D. (2019). Pengaruh Metode Tebak Kata terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN Taman Cibodas Kota Tangerang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 2(1), 118–128. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v2i1.332>
- Ghufroon, S., Rulyansah, A., Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2022). Strategi Guru Membantu Siswa dalam Melakukan Penyesuaian Sikap: Studi pada Siswa Tahun Pertama Sekolah Dasar Pedesaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3524–3536.
- Keterampilan, P., Logis, B., Menggunakan, D., Ajar, B., Terintegrasi, S., Monita, M., & Fitria, Y. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(3), 1286–1293.
- Kistian, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat. *Bina Gogik*.
- Luthfiana, M., & Wahyuni, R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (Air) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika (Judika Education)*, 2(1), 50–57. <https://doi.org/10.31539/judika.v2i1.701>
- Pratama, A. A. N., & Wardani, A. (2018). Pengaruh Kemampuan Kerja dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendal). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(2), 119. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i2.119-129>
- Pratiwi, A. D., Yayuk, E., & Widjaja, J. R. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Ctl Pada Tema 5 Subtema 3 Di Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 7(April), 4–9. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/8631>
- Purnamasari, P. I., & Damayanti, M. I. (2021). *Pengembangan Media Pop Up Book Imagination (PUBG) untuk Keterampilan Menulis Puisi Kelas IV Sekolah DasaR* (Vol. 09).
- Ramadhani, S. (2020). *Model Pembelajaran Sinektik dan Penguasaan Siswakelas V SD Pangeran Antasari Medan Tahunpembelajaran 2020*. 7(1), 12–22.
- Rohmah, S. A., Fakhriyah, F., Ardianti, S. D., Guru, P., Dasar, S., & Kudus, U. M. (2019). Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Model CTL Berbantuan Media Kotak Lingkungan Hewan Pada Tema 6 Kelas IV Info Artikel Abstract Sejarah Artikel. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(2), 185. <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i2.3718>
- Soleha, F., Akhwani, A., Nafiah, N., & Rahayu, D. W. (2021). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3117–3124. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1285>
- Suarim, B., & Neviyarni, N. (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 75–83. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.214>
- Susilo, S. V., Yonanda, D. A., & Pratiwi, R. (2020). Pengaruh Media Big Book terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Tunas Bangsa* (Vol. 7, Issue 1).
- Wahyuni, S., Ananda, R., & Marta, R. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 192–203.
- Wati, S. (2019). Keefektifan Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa SMP. *Jurnal Bindo Sastra*.